

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus yang dilakukan dengan terfokus pada peran Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes dalam menangani kekerasan fisik terhadap perempuan di Kabupaten Brebes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif. Desain deskriptif dipilih guna memperoleh pemahaman yang mendalam serta gambaran menyeluruh mengenai peran Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) di Polres Brebes. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menggali serta mengidentifikasi berbagai hambatan yang dihadapi oleh Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes dalam menangani kasus kekerasan fisik terhadap perempuan di wilayah Kabupaten Brebes.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjabaran istilah dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan akurat tentang suatu topik, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya perbedaan penafsiran. Adapun penjelasan istilah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Peran

Peran merupakan sisi aktif dari suatu posisi atau kedudukan, yang tampak saat individu menjalankan hak serta kewajibannya sesuai dengan posisi yang dimilikinya. Dengan demikian, peran merupakan perilaku yang diharapkan

dari seseorang dalam situasi tertentu. Peneliti meneliti bagaimana peran Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes dalam menangani kekerasan fisik terhadap perempuan di Kabupaten Brebes.

2. Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA)

Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) adalah sebuah unit yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan dan perlindungan hukum bagi korban perempuan dan anak yang mengalami kekerasan.

3. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) adalah tindakan yang menyebabkan penderitaan atau kesengsaraan kepada seseorang dalam lingkup rumah tangga.

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dapat berupa kekerasan fisik, seksual, psikis, atau penelantaran rumah tangga.

4. Kekerasan Fisik

Kekerasan fisik adalah tindakan kekerasan yang menyebabkan seseorang cedera atau merasa sakit dengan menggunakan kekuatan fisik.

5. Perempuan

Perempuan adalah seorang manusia yang memiliki biologis adanya organ reproduksi seperti ovarium, rahim, dan vagina, serta memiliki kemampuan untuk melahirkan.

6. Kabupaten Brebes

Kabupaten Brebes merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, serta menjadi fokus penelitian peran Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) di Polres Brebes.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Polres Brebes, tepatnya di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA). Berdasarkan temuan di lapangan, diketahui bahwa kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Kabupaten Brebes menunjukkan tren peningkatan dan tercatat di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menerapkan dua jenis latar dalam penelitiannya, yaitu latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka merujuk pada situasi atau kondisi yang dapat diamati secara langsung oleh indera penglihatan, di mana peneliti mengamati secara umum peran Unit PPA dalam penanganan kasus kekerasan fisik terhadap perempuan. Sementara itu, latar tertutup mengacu pada kondisi yang hanya dapat dijangkau melalui pendekatan mendalam, seperti observasi dan wawancara. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan dari Unit PPA Polres Brebes serta petugas dari Dinas Sosial Kabupaten Brebes.

3.4 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

a. Menentukan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan informan yang bertugas di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes. Adapun karakteristik informan untuk penentuan dan pengumpulan data, sebagai berikut:

- 1) Petugas Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes.
- 2) Memiliki pengalaman kerja dan pengetahuan minimal 3 tahun.
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik

- 4) Jabatan minimal bintara polisi
- 5) Petugas yang terlibat langsung dalam penanganan.

Adapun karakteristik informan dari petugas Dinas Sosial Brebes, sebagai berikut:

- 1) Petugas Dinas Sosial Brebes
- 2) Memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun dan memiliki pengetahuan kebijakan dan regulasi dalam penanganan kasus kekerasan.
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Petugas yang terlibat langsung dalam penanganan kasus di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes.

b. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal diperolehnya data atau informasi dalam suatu penelitian. Keberadaan sumber data menjadi tolak ukur dalam menilai sejauh mana data yang dikumpulkan dapat dipercaya, bersifat lengkap, dan akurat (Pedoman Penulisan Skripsi, 2025). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data peneliti yang akan digunakan, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data diperoleh secara langsung dari informan melalui metode wawancara.

Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan informan adalah petugas dari Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes serta pegawai dari Dinas Sosial Kabupaten Brebes

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari dokumen, laporan kasus, prosedur penanganan, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik kekerasan fisik terhadap perempuan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data selama proses penelitian di lapangan. Peneliti dalam pengumpulan data di lapangan menggunakan:

1) Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara dengan petugas Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes. Dengan melakukan wawancara ini, peneliti menggali lebih dalam terkait penanganan kasus kekerasan fisik terhadap perempuan. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan petugas Dinas Sosial Brebes untuk mengetahui keterlibatan Dinas Sosial Brebes dalam bekerja sama dengan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes.

2) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati bagaimana proses penanganan kasus yang ada di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai praktik di lapangan.

3) Studi Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang relevan dari Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes. Dokumen tersebut meliputi laporan kasus kekerasan fisik, prosedur penanganan kasus, serta data

mengenai aktivitas Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Brebes dalam menangani kekerasan fisik terhadap perempuan. Data dan informasi yang diperoleh dapat berupa teks maupun gambar yang dikumpulkan langsung dari lapangan.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan

Peneliti menerapkan teknik Triangulasi, untuk menjamin kredibilitas data. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi digunakan guna memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan melalui berbagai metode. Peneliti menggunakan Triangulasi Sumber, yakni menguji data dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang berbeda. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan metode wawancara dan observasi sebagai sarana untuk mengecek dan memperkuat temuan penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

Peneliti menerapkan analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu merangkum data, menyajikan data yang telah dirangkum, serta mengambil kesimpulan berdasarkan data tersebut. Menurut Sugiyono (2014) teknik analisis data kualitatif melalui beberapa proses yaitu:

a) Reduksi data

Pada reduksi data dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan (memadatkan data). Data-data yang sudah diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi

dari informan, kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting saja.

b) Penyajian data

Dalam penyajian data ini menjelaskan lebih detail dan rinci menampilkan data yang sudah dipadatkan berupa narasi. Peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, tujuannya untuk memudahkan dalam memahami data yang sudah diperoleh peneliti.

c) Penarikan kesimpulan

Memverifikasi atau menarik kesimpulan hasil akhir jawaban dari pertanyaan penelitian sehingga dapat memecahkan masalah berdasarkan temuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan data hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan informan berdasarkan karakteristik yang sudah ditetapkan peneliti.

3.7 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Tahap I Persiapan							
	Kajian literatur							
	Penjajagan							
	Pengajuan dan seleksi judul							
	Penyusunan proposal							
	Seminar proposal							
	Penyusunan instrumen							
	Pengurusan izin penelitian							
2.	Tahap II Pelaksanaan							
	Pengumpulan data							
	Pengolahan data							
	Analisis data dan hasil penelitian							
	Penyusunan laporan penelitian							

3.	Tahap III Pengakhiran							
	Ujian/sidang skripsi							
	Pengesahan data publikasi hasil penelitian							

Jadwal dan langkah-langkah penelitian digunakan peneliti untuk menggambarkan dan mengarahkan peneliti agar fokus pada penelitian berdasarkan *deadline* yang sudah ditentukan serta bertujuan untuk memudahkan ketika pengumpulan data di lapangan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian, sebagai berikut:

Tahap I : Persiapan, mencakup kegiatan: kajian literatur, penjajagan lokasi penelitian, pengajuan dan seleksi judul, penyusunan proposal, seminar proposal, penyusunan instrument, dan pengurusan izin penelitian. Peneliti menggunakan tahap awal untuk menjadi bahan acuan dalam melaksanakan penelitian.

Tahap II : Pelaksanaan, mencakup kegiatan: pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan hasil penelitian, dan penyusunan laporan penelitian. Peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan.

Tahap III : Pengakhiran, mencakup kegiatan: Ujian/sidang skripsi dan pengesahan data dan hasil penelitian. Peneliti dalam tahap ini mengolah data yang ditemukan di lapangan dan kemudian disusun dalam bentuk laporan akhir skripsi.